



TERAS
Menggaungkan KCBM

PEMKOT Yogyakarta maupun Pemda DIY berharap kawasan Malioboro yang awalnya terkenal karena wisata belanjanya, pelan-pelan bisa berubah julukannya menjadi Kawasan Cagar Budaya Malioboro (KCBM). KCBM perlu terus digaungkan setelah pedagang kaki lima yang awalnya berjualan di selasar toko maupun trotoar sudah boyongan ke tempat baru bernama Teras Malioboro 1 dan 2.

Digaungkannya KCBM bukan tanpa alasan. Malioboro adalah kawasan ikonik dari peninggalan zaman dulu. Kawasan ini menjadi satu rangkaian jalur filosofis dan imajiner yang membentang dari Gunung Merapi, Tugu, Kraton Yogyakarta, Panggung Krayak hingga Pantai Parangtatis. Malioboro adalah saksi sejarah DIY pernah menjadi ibu kota negara serta mengarungi masa demi masa.

Bangunan kawasan Malioboro juga termasuk cagar budaya karena di dalamnya bisa terlihat bangunan khas kolonial, Tiongkok dan percampuran budaya di dalamnya. Fasad bangunan akan lebih ditonjolkan seiring dengan relokasi pedagang di tempat baru. Bangunan yang selama ini penuh dengan corat-coret vandalisme akan dicat ulang dan diperbaiki di sana sini. Inipun Malioboro akan berbenah menuju KCBM.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X bahkan meminta langsung kepada Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti untuk mengawal penataan Malioboro pascarelokasi pedagang. Setidaknya dibutuhkan waktu tiga bulan untuk membenahi kerusakan di Malioboro. Saluran pembuangan air akan dicek ulang pengecatan bangunan akan dikebut serta penambahan fasilitas-fasilitas umum pendukung lainnya akan ditambah agar Malioboro semakin nyaman.

Sejauh ini relokasi PKL Malioboro berjalan lancar. Pedagang sudah resmi berjualan di tempat yang baru. Ini artinya tidak ada lagi PKL yang berjualan di selasar toko dan trotoar. Kini tugas pemerintah selanjutnya adalah melakukan pendampingan agar potensi Teras Malioboro bisa dikembangkan, serta menonjolkan kembali KCBM. Mungkin kita akan menjumpai atraksi seni setiap pekan, atau pameran seni budaya di sepanjang jalan itu secara berkala. Malioboro kini adalah Malioboro dulu yang dikemas kekinian. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005